

PENGARUH PENDAPATAN PAJAK REKLAME DAN PAJAK PENERANGAN JALAN
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas PPKAD
Kabupaten Tegal) Periode 2011-2014

Oleh :

Fadilatun Awaliyah

B12.2011.01813

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Dian Nuswantoro

Email : 212201101813@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to to scrutinize (1) the influence tax revenue ads against local tax revenue in kabupaten tegal (2) the influence income tax of the road against local tax revenue in District Tegal .This research test the relationship between local tax revenue as the dependent variable for and tax revenues ads and tax revenues street lighting as the independent variable .

Research methodology used in this research was test linear regression multiple. A method of the determination of sample used is the method census. Samples to be taken is the data on report the realization advertisement tax and street lighting tax for four (4) years, namely the period 2011-2014. Technique the data collection was done through secondary data

The result of this research shows that is not significant an income advertisement tax to local tax revenue it means the amount value income advertisement tax has not been affecting the amount value local tax revenue .The significant an income lighting tax the road against local tax revenue it means the amount value tax revenue street lighting impact on the size value local tax revenue .Income advertisement tax and street lighting tax simultaneously significant to local tax revenue .

Keywords: advertisement tax , streetlight taxes , and local tax revenue .

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam konteks Daerah, pajak daerah adalah pajak-pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah (misal: Provinsi, Kabupaten, Kota) yang diatur berdasarkan peraturan daerah masing-masing dan hasil pemungutannya digunakan untuk pembiayaan rumah tangga daerah. Sedangkan menurut Undang-undang No.18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang No.34 Tahun 2000, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang. Pajak daerah dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana hasilnya digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah Daerah dan pembangunan Daerah (Prakosa, 2005).

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pendapatan pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Tegal. 2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pendapatan pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Tegal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pajak

Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum” (Mardiasmo, 2011).

Fungsi Pajak

Pada umumnya dikenal adanya dua fungsi utama dari pajak, yakni fungsi budgeter dan fungsi regulierend (Pudyatmoko, 2004):

1. Fungsi anggaran (Budgeter)

Pajak mempunyai fungsi sebagai alat atau instrumen yang digunakan untuk memasukkan dana yang sebesar-besarnya ke dalam kas negara.

2. Fungsi mengatur (Regulerend)

Seperti telah disebutkan di atas sebelumnya bahwa di samping mempunyai fungsi sebagai alat untuk menarik dana dari masyarakat untuk dimasukkan ke dalam kas negara, pajak mempunyai fungsi yang lain yakni fungsi mengatur.

Pajak Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pajak Daerah yang menjelaskan bahwa Pajak Daerah merupakan kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Jenis-jenis Pajak Daerah

1. Jenis pajak provinsi

Pajak Provinsi adalah pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat provinsi. Pajak provinsi yang berlaku di Indonesia sampai saat ini terdiri dari:

- a. Pajak Kendaraan Bermotor
- b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
- c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;
- d. Pajak Air Permukaan; dan
- e. Pajak Rokok.

2. Jenis Pajak kabupaten atau kota

Pajak Kabupaten / Kota adalah pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat Kabupaten / Kota. Pajak Kabupaten/Kota yang berlaku di Indonesia sampai saat ini terdiri atas:

- a. Pajak Hotel.
- b. Pajak Restoran.
- c. Pajak Hiburan.
- d. Pajak Reklame.
- e. Pajak Penerangan Jalan.
- f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.
- g. Pajak Parkir.
- h. Pajak Air Tanah.
- i. Pajak Sarang Burung Walet.
- j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

Pajak Reklame

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial. Dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa, atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa, atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca dan didengar dari suatu tempat oleh umum, kecuali yang dilakukan oleh pemerintah (Prakosa, 2005).

Pajak Penerangan Jalan

Pajak penerangan jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik dengan ketentuan bahwa di wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah. Penerangan jalan adalah penggunaan tenaga listrik untuk menerangi jalan umum yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah. Dalam hal tenaga listrik disediakan oleh PLN maka pemungutan pajak penerangan jalan dilakukan oleh PLN (Prakosa, 2005).

Pengertian Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana jangka pendek dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah (Halim, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka yang berasal dari pajak reklame, pajak penerangan jalan dan penerimaan pajak daerah pada periode tahun 2011-2014.

Sumber Data

Dalam penelitian ini data sekunder meliputi laporan realisasi pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak daerah selama 4 (empat) tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2011-2014.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai penelitian yang akan dilakukan di Kantor Dinas PPKAD Kabupaten Tegal. Dan juga pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dari buku-buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah dan penerbitan lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dirumuskan guna menguji hipotesis sehingga hasil penelitian teruji kebenarannya.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif (Ghozali, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan teknik analisis statistik SPSS dengan metode analisis regresi berganda dengan model persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

- Y = Penerimaan Pajak Daerah
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien regresi
- x₁ = Pajak Reklame
- x₂ = Pajak Penerangan Jalan
- e = Error

Uji Model (Uji F)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan statistik F sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas > 0,05, maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen, H₀ diterima.

2. Apabila probabilitas $< 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, H_0 ditolak.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis akan diuji dengan program SPSS dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05, maka kriteria pengujian menerima atau menolak hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0.05 maka H_a ditolak.
2. Jika nilai sig < 0.05 maka H_a diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (Dinas PPKAD) Kabupaten Tegal yang beralamatkan di Jl. Dr. Soetomo No.1 Slawi.

Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pajak Reklame	48	17940910	191343666	72167135,85	41947623,638
Pajak Penerangan Jalan	48	1005336477	2588109219	1804396450,65	346304442,387
Pajak Daerah	48	1430599843	8648911427	3067655443,40	1608267760,095
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Asumsi Klasik
Analisis Uji Normalitas

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0000003
	Std. Deviation	1242280073,54468000
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		1,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.098 dengan signifikansi 0,179 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Analisis Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1992729634,751	1001016505,351		-1,991	,053		
Pajak Reklame	4,830	5,109	,126	,945	,350	,747	1,339
Pajak Penerangan Jalan	2,611	,619	,562	4,219	,000	,747	1,339

a. Dependent Variable: Pajak Daerah

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel pajak reklame (X1), pajak penerangan jalan (X2) > 0,1 dan nilai VIF pajak reklame (X1), pajak penerangan jalan (X2) < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2284234269,953	948456177,354		2,408	,020
Pajak Reklame	-2,898	3,755	-,134	-,772	,444
INV_PAJAK_PENERANGAN	2092625524606960000,000	1325172418128580000,000	-,274	-1,579	,121

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Berdasarkan hasil uji glejser setelah transformasi data dalam bentuk invers (Inv) pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai pajak penerangan jalan (X2) yang signifikansi dalam regresi dengan variabel *Absolute Residual* nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji glejser yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,635 ^a	,403	,377	1269586194,290	1,405

a. Predictors: (Constant), Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame

b. Dependent Variable: Pajak Daerah

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil uji regresi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,405. Dengan menggunakan derajat keyakinan 5%, dengan jumlah sampel sebanyak 48, dan 2 variabel penjelas, maka diperoleh nilai $dl = 1,4500$, $du = 1,6231$, $4-du = 2,3769$, $4-dl = 2,55$. Besarnya nilai dw (Durbin Watson) hasil pengujian sebesar 1,405 terletak antara titik 0 dan dl (1,4500), maka pengujian tidak dapat disimpulkan (tidak meyakinkan) karena nilai dw (Durbin Watson) berada daerah autokorelasi positif.

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1992729634,751	1001016505,351		-1,991	,053
Pajak Reklame	4,830	5,109	,126	,945	,350
Pajak Penerangan Jalan	2,611	,619	,562	4,219	,000

a. Dependent Variable: Pajak Daerah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Pajak Daerah = -1992729635 + 4,830 pajak reklame + 2,611 pajak penerangan jalan

Analisis Uji Model (Uji F)

Tabel 4.7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,903E+19	2	2,452E+19	15,210	,000 ^b
Residual	7,253E+19	45	1,612E+18		
Total	1,216E+20	47			

a. Dependent Variable: Pajak Daerah

b. Predictors: (Constant), Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pajak reklame (X1), pajak penerangan jalan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak daerah (Y).

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1992729634,751	1001016505,351		-1,991	,053
Pajak Reklame	4,830	5,109	,126	,945	,350
Pajak Penerangan Jalan	2,611	,619	,562	4,219	,000

a. Dependent Variable: Pajak Daerah

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai t hitung pajak reklame (X1) sebesar 0,945 dengan signifikansi 0,350 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pajak reklame tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah. Sedangkan nilai t hitung pajak penerangan jalan (X2) sebesar 4,219 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,635 ^a	,403	,377	1269586194,290	1,405

a. Predictors: (Constant), Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame

b. Dependent Variable: Pajak Daerah

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Berdasarkan hasil pengujian uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,377 hal ini berarti bahwa 37,7% variabel penerimaan pajak daerah dipengaruhi oleh variabel pajak reklame dan pajak penerangan jalan sebesar 37,7% sedangkan sisanya sebesar 62,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan pajak reklame dan pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Tegal pada periode 2011-2014. Pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Pendapatan Pajak Reklame Terhadap Penerimaan Pajak Daerah

Hasil regresi secara parsial melalau uji t maka memperoleh hasil bahwa variabel pendapatan pajak reklame secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung pendapatan pajak reklame 0,945 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,350 > 0,05$.

Tidak berpengaruhnya variabel pendapatan pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah disebabkan oleh penerimaan pajak daerah pada tahun 2011-2014 terus mengalami peningkatan akan tetapi pendapatan pajak reklame tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan sebesar 48,42% dan 25,52% dikarenakan pada tahun 2011 dan 2012 menurunnya pemasangan reklame dan wajib pajak tidak lagi memperpanjang izin pemasangan reklame yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Kabupaten Tegal, selain itu menurunnya pajak reklame dikarenakan dasar pengenaan pajak reklame yang sangat tinggi menjadi kontraproduktif terhadap penerimaan pajak daerah. Sehingga banyak perusahaan yang tidak menggunakan reklame sebagai media promosi untuk perusahaannya.

Pengaruh Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah

Hasil regresi secara parsial melalau uji t maka memperoleh hasil bahwa variabel pendapatan pajak penerangan jalan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung pendapatan pajak penerangan jalan 4,219 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Adanya pengaruh variabel pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pajak daerah disebabkan oleh semakin membaiknya kondisi perekonomian di Kabupaten Tegal terutama pada aktifitas perekonomian di malam hari yang membutuhkan penerangan jalan yang mendorong para pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya pada malam hari sehingga tidak akan terganggu masalah penerangan dan adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas PPKAD Kabupaten Tegal kepada wajib pajak sehingga wajib pajak banyak yang mengetahui mengenai adanya peraturan daerah tentang pajak daerah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak agar mampu meningkatkan pendapatan pajak daerah.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tidak signifikannya pendapatan pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah artinya besar kecilnya nilai pendapatan pajak reklame tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai penerimaan pajak daerah, hal ini dikarenakan pendapatan pajak reklame tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan dikarenakan pada tahun 2011 dan 2012 menurunnya pemasangan reklame dan wajib pajak tidak lagi memperpanjang izin pemasangan reklame yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Kabupaten Tegal, untuk tahun 2013 dan 2014 pendapatan pajak reklame mengalami peningkatan yang disebabkan bertambahnya pemasangan reklame dan perpanjangan izin pemasangan reklame.
2. Adanya signifikannya pendapatan pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pajak daerah artinya besar kecilnya nilai pendapatan pajak penerangan jalan berpengaruh

terhadap besar kecilnya nilai penerimaan pajak daerah, hal ini dikarenakan pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun 2011-2014 selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terjadi kenaikan pendapatan pajak penerangan jalan disebabkan oleh semakin membaiknya kondisi perekonomian di Kabupaten Tegal terutama pada aktifitas perekonomian di malam hari yang membutuhkan penerangan jalan yang mendorong para pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya pada malam hari sehingga tidak akan terganggu masalah penerangan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
Pemerintah daerah Kabupaten Tegal seharusnya menggali potensi dari pajak secara optimal, sehingga petugas pemungutan pajak daerah akan terpacu untuk melampaui target yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah.
2. Bagi peneliti lain
Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penerimaan pajak daerah agar bisa menambah variabel dan menambah tahun penelitian, sehingga dapat diketahui hasil yang maksimal dari komponen pajak daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Fitria Diah. 2014. "Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Semarang 2008-2012". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Asriyawati, MutiaHendayani. 2014. "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjung Pinang Periode2009-2013".JurnalAkuntansi PadaJurusan Akuntansi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariance dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah,Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro dan Supomo. 2014. *Metodologi Pnelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Khairunnisa, RizkaAprillia. 2013. "Pengaruh Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Efektifitas Penerimaan Pajak Daerah (Studi Kasus di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo)". *Jurnal Prodi SI Akuntansi Vol.1 No. 1 periode Agustus 2013*.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*.Yogyakarta:Andi.

- Nurzanah, Tati Siti. 2010. "Pengaruh Pendapatan Pajak Reklame dan Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Tasikmalaya)". *e Journal Accounting*. Vol.1 No.1 Tahun 2012. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UII Press.
- Putranty, Mawar Dwi. 2008. "Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pada Suku Dinas Pendapatan Daerah Kodya Jakarta Barat II)". Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Tegal, Nomor 1 Tahun 2012, Tentang Pajak Daerah, akses 03November 2014, 18:50.
http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB_TEGAL_1_2012.pdf.
- Peraturan Daerah Kota Tegal, Nomor 5 Tahun 2011, Tentang Pajak Daerah, akses 03November2014, 18:50.
http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KOTA_TEGAL_5_2011.pdf.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal, akses 30 Juli 2015, 18:16.
<http://www.tegalkab.go.id>.
- Pudyatmoko, Y. Sri. 2004. *Pengantar Hukum Pajak*. Yogyakarta: Andi.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus. Edisi Tujuh Buku satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SiburianYanti, dkk. 2014. "Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Restoran Pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Toba Samosir". *Jurnal : Ilmu Administrasi Negara Fisip Universitas Riau*
- Tmbooks. 2013. *Perpajakan Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas undang – undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

- Wartini, Sri. 2010. "Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung (Studi Empirik Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung)". *Jurnal Akuntansi vol.2 No.2 November 2010: 181-201. Pada Fakultas Ekonomi*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Waluyo, B.Ilyas dan Wirawan. 2000. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yan, yan. 2013. "Analisis Peranan dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi". *Jurnal Akuntansi S1 STIE MDP*.